

**PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM  
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**ARTIKEL PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

**NUNUNG NOOR ROCHMAH ISMAWATI**

**A 210100065**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Sami'an, MM.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nunung Noor Rochmah Ismawati

NIM : A 210 100 065

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN SISWA DAN  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, November 2013

Pembimbing

**Drs. H. Sami'an, MM.**

**NIP. 131292114**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Nunung Noor Rochmah Ismawati A210100065, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Adanya pengaruh komunikasi antara guru dan siswa terhadap prestasi belajar, 2) Adanya pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar, 3) Adanya pengaruh komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 190 siswa dengan sampel sebanyak 125 siswa, diambil dengan teknik proporsionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:  $Y = 39,855 + 0,540 X_1 + 0,180 X_2$ , artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) komunikasi antara guru dan siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel komunikasi antara guru dan siswa sebesar 4,116 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,116 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ). (2) aktivitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel aktivitas belajar sebesar 2,184 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,184 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ). (3) komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 13,754 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $13,754 > 3,071$  dengan taraf sig 5%. (4) hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0,184 berarti 18,4% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa, sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci : komunikasi, aktivitas, prestasi**

## PENDAHULUAN

Masalah pendidikan telah disebutkan dalam tujuan nasional yang tercantum pada Undang-Undang (UU) No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab.” Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan termasuk unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Proses belajar ditandai oleh adanya perubahan-perubahan perilaku yang bersifat positif yang berorientasi pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Pendekatan belajar (*approach to learning*) dan strategi pembelajaran termasuk faktor-faktor yang juga menentukan tingkat keberhasilan proses belajar.

Guru adalah pendidik yang mengajarkan segala aspek kepada muridnya. Sebelum melakukan pengajaran guru melakukan evaluasi penyajian bahan agar lebih terorganisir. Baik atau buruknya proses pembelajaran ditentukan oleh siswa. Apabila siswa mengalami masalah intern maka, proses belajar tidak akan berlangsung secara buruk. Apabila siswa antusias dalam belajar maka, hasil yang diperolehnya baik. Maka dari itu, seorang pendidik mempunyai tugas yang sangat besar dan berat dalam menjalankan profesinya. Sebab, keberadaan seorang pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan yang dirasakan oleh anak didik. Suasana belajar yang nyaman dapat berdampak positif bagi siswa terutama pada prestasi belajar yang diraihinya. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu: suasana belajar, guru mata pelajaran, komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa, dan lain sebagainya. Setiap siswa memiliki prestasi belajar sendiri dalam kurun waktu tertentu.

Setiap anak didik memiliki potensi dan bakat masing-masing. Guru merupakan perantara untuk membantu menumbuhkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh anak didik. Guna menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh siswa

maka, guru dan siswa harus terjalin suatu komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar selama proses pembelajaran berlangsung guru dapat mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswanya. Jalinan komunikasi ini harus berlangsung selama siswa bersekolah ditempat tersebut. Guru dan siswa merupakan satu lingkup yang tidak bisa dipisahkan. Dimana ada guru disitu pula ada siswa. Komunikasi harus terjalin dua arah agar terjadi *feedback*.

Selain masalah komunikasi guru dan siswa, aktivitas belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Aktivitas belajar siswa apabila dilakukan secara optimal akan memperoleh hasil belajar berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik yang seimbang. Akan tetapi aktivitas belajar siswa di dalam kelas maupun di luar kelas masih butuh perhatian dari guru. Aktivitas belajar siswa jangan sampai diikuti oleh aktifitas emosi dan mental karena apabila dua faktor tersebut terlibat yang terjadi siswa tidak bisa menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik saat proses belajar mengajar berlangsung. Aktivitas belajar siswa diharapkan siswa trampil dan cerdas misalnya kemampuan mengamati, kemampuan mencari data, kemampuan menganalisis, dan mengkomunikasikan hasil temuannya. Aktivitas dalam lingkup ini mencakup membaca, mendengarkan, latihan atau praktek, menulis, merangkum, dan lain-lain. Dengan adanya kedua faktor diatas diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2012/2013, 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2012/2013, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2012/2013.

## METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2006:136), “Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Menurut Sugiyono (2006:1), “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Untuk menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosaitif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kartasura dengan populasi 190 siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013 . Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2013 sampai dengan selesai. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:115-126) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 125 siswa dan menggunakan *Teknik Simple Probability Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi stiap unsur populasi untuk dijadikan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memephrhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitan ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu komunikasi antara guru dan siswa ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2012/2013 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan

analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SMA Negeri 1 Kartasura yang dahulunya bernama SMA Negeri Kartasura didirikan pada tahun 1978. Pada awalnya SMA Negeri Kartasura menggunakan gedung dari SD Negeri Ngabeyan 2 Kartasura yang pengelolaannya ditangani dari SMA Negeri 5 Surakarta, yang pada saat itu Kepala Sekolah dijabat oleh Bp. Sugiyanto. Keputusan tersebut didasarkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.0290/0/1978 tanggal 1 April 1978. Dasar penegerian SMA Negeri Kartasura berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no.0292/0/1978, tanggal 2 September 1978. Pada saat ini SMA Negeri 1 Kartasura berlokasi di Jalan Solo-Yogya pada kilometer 11, tepatnya di Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Bertempat dilokasi yang sangat strategis, simpang tiga jalur Solo, Yogyakarta dan Semarang.

Adapun visi dari SMA Negeri 1 Kartasura yaitu Terwujudnya sekolah unggul yang berprestasi dan trampil dalam bidang IMTAQ dan IPTEK. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki misi antara lain 1) Mampu mewujudkan sekolah yang dapat membaentuk manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, 2) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang mantap dalam keteladanan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, 3) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenai potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal, 4) Mengembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, 5) Melaksanakan perkembangan dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki, 6) Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) untuk menyongsong masa depan yang berdaya saing tinggi, 7) Mendorong agar para pendidik mampu berperan sebagai motivator, dinamisator dan katalisator serta mampu membina dan mengarahkan perkembangan peserta

didik, baik perkembangan daya cipta, rasa dan karsa maupun perkembangan jasmaninya, 8) Menumbuhkan dan mewujudkan tata krama dan sopan santun dalam tata pergaulan antara komunitas sekolah, 9) Mendorong semua komunitas sekolah untuk lebih kritis, kreatif, inovatif, proaktif dan produksi tuntunan perkembangan zaman, 10) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budi pekerti luhur sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

Sedangkan tujuannya, yaitu: 1) Meningkatkan pengetahuan guru dan siswa tentang perkembangan ilmu teknologi, 2) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademis dan non akademis serta budi pekerti luhur, 3) Meningkatkan ketrampilan siswa dalam berbahasa asing dan komputer, 4) Meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, keluarga dan masyarakat, 5) Meningkatkan ketrampilan guru dan siswa dalam kesehatan jasmani dan rohani, 6) Meningkatkan budi pekerti luhur, jujur, bermoral, tanggung jawab dan disiplin serta dedikasi yang tinggi terhadap seluruh komunitas sekolah.

## **DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

### **1. Data Prestasi Belajar (Y)**

Data prestasi belajar diperoleh dengan angket. Dari hasil analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 71,23 dengan *standar error of mean* sebesar 0,484, Median sebesar 71, Modus sebesar 73, Skor maksimal diperoleh angka 86, skor minimal diperoleh angka 60, Standar deviasi sebesar 5,414 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 29,309. *Skewness* sebesar 0,243 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,217 dan diperoleh hasil 1,119. Kurtosis sebesar 0,048 dan diubah ke nilai rasio dengan cara memebagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,430 dan diperoleh hasil 0,111.

### **2. Data Komunikasi Antara Guru dan Siswa (X<sub>1</sub>)**

Data intensitas perhatian orang tua diperoleh melalui angket. Dari hasil analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 39,86 dengan *standar error of mean* sebesar 0,311, Median sebesar 40, Modus



sebesar 40, Skor maksimal diperoleh angka 48, Skor minimal diperoleh angka 32, Standar deviasi sebesar 3,473 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 12,060. *Skewness* sebesar -0,033 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,217 dan diperoleh hasil -0,152. Kurtosis diperoleh sebesar -0,498 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,430 dan memperoleh angka -1,158.

### 3. Data Aktivitas Belajar Siswa ( $X_2$ )

Data ketersediaan sumber belajar diperoleh melalui angket. Dari hasil analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 54,65 dengan *standar error of mean* sebesar 0,494, Median sebesar 55, Modus sebesar 55, Skor maksimal diperoleh angka 68, Skor minimal diperoleh angka 44, standar deviasi 5,522 yang merupakan akar dari *variance* 30,488. *Skewness* sebesar 0,119 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,217 dan diperoleh angka sebesar 0,548. Kurtosis sebesar -0,605 dan diubah ke angka rasio dengan membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,430 dan diperoleh hasil -1,406.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar, komunikasi antara guru dan siswa, dan aktivitas belajar siswa dinyatakan valid, dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan uji reliabilitas ( $r_{11}$ ) dari komunikasi antara guru dan siswa sebesar 0,908, dan aktivitas belajar siswa sebesar 0,929.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar, komunikasi antara guru dan siswa, dan aktivitas belajar siswa, dengan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Untuk variabel prestasi belajar yaitu  $0,068 < 0,079$  atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel komunikasi antara guru dan siswa yaitu sebesar  $0,077 < 0,079$

atau nilai signifikansi 0,069. Variabel aktivitas belajar siswa yaitu  $0,068 < 0,079$  atau nilai signifikansi 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 16.0* antara variabel komunikasi antara guru dan siswa terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,119 < 1,760$  dan nilai signifikansi  $0,654 > 0,05$ . Sedangkan untuk variabel aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,949 < 1,638$  dan nilai signifikansi  $0,063 > 0,05$ .

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu  $Y = 39,855 + 0,540 X_1 + 0,180 X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa. Nilai 39,855 menyatakan jika komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 39,855, nilai 0,540 menyatakan jika komunikasi antara guru dan siswa meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,540 (dengan asumsi variabel aktivitas belajar siswa dianggap konstan), nilai 0,180 menyatakan jika aktivitas belajar siswa meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,180 (dengan asumsi variabel komunikasi antara guru dan siswa dianggap konstan).

#### 1. Variabel Komunikasi Antara Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel komunikasi antara guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa

adalah sebesar 0,540 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi antara guru dan siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel komunikasi antara guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,116 > 1,980$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , sumbangan relatif sebesar 73,42% dan sumbangan efektif sebesar 13,50%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi komunikasi antara guru dan siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah komunikasi antara guru dan siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

2. Variabel Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,180 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel aktivitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,184 > 1,980$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,31$ , sumbangan relatif sebesar 26,52% dan sumbangan efektif sebesar 4,9%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin menurunnya aktivitas belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

3. Variabel Komunikasi Antara Guru dan Siswa Dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,754 > 3,071$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tingginya komunikasi antara guru dan siswa dan semakin tinggi aktivitas belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Begitu juga sebaliknya, semakin rendah komunikasi antara guru dan siswa dan semakin menurunnya aktivitas belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,184 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 18,4%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel komunikasi antara guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif 73,42% dan sumbangan efektif 13,50%. Variabel aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 26,52% dan sumbangan efektif 4,9%. Dengan melihat dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, hal ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi antara guru dan siswa memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan  $Y = 39,855 + 0,540X_1 + 0,180X_2$  yang artinya prestasi belajar Ekonomi siswa dipengaruhi oleh variabel komunikasi antara guru dan siswa ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ).
2. Variabel komunikasi antara guru dan siswa ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar  $t_{hitung} 4,116 > t_{tabel} 1,980$  dengan taraf signifikansi 5%.
3. Variabel aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Terbukti dari hasil uji t aktivitas belajar siswa memperoleh sebesar  $t_{hitung} 2,184 > t_{tabel} 1,980$  dengan taraf signifikansi 5%.
4. Variabel komunikasi antara guru dan siswa ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel} (13,754 > 3,071)$  dengan taraf signifikansi 5%.

5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi komunikasi antara guru dan siswa terhadap prestasi belajar sebesar 13,50%. Sedangkan aktivitas belajar siswa memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar 4,9%, sehingga total sumbangan efektif komunikasi antara guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 18,4%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumali, Sundari dkk. 2010. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sadirman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.